

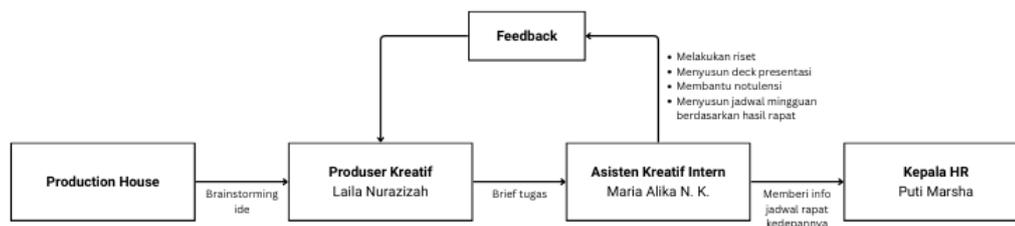
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam menjalani proses magang, terdapat total 4 *intern* yang bekerja di LeleLaila Management. 2 *intern* bekerja sebagai *scriptwriter assistant* dan 2 *intern* lainnya bekerja sebagai *creative assistant*. Sebagai *creative assistant*, penulis membantu dan bekerja di bawah Lele Laila sebagai Co-Creative Producer MD Pictures bersama dengan *partner intern*. Penulis bertanggung jawab untuk mengikuti semua rapat tim kreatif dan juga dengan Divisi *Scriptwriting*. Saat mengikuti rapat bersama tim kreatif, ide awal biasanya dari salah satu Produser Kreatif MD Pictures atau dari LeleLaila sendiri. Penulis membantu *brainstorming* untuk mengembangkan ide tersebut serta membantu notulensi. Setelah rapat, penulis akan mendapatkan tugas dari produser kreatif untuk melakukan riset, membuat *deck* presentasi, dan menyusun jadwal seminggu kedepan. Jika tugas dan jadwal yang disusun sudah selesai, tugas tersebut akan ditinjau kembali oleh Produser Kreatif serta tim.

Saat mengikuti rapat bersama Divisi *Scriptwriting*, penulis bertemu dengan salah satu *scriptwriter intern* yang ikut dalam *meeting*. Selama *meeting* penulis membantu memberikan masukan terhadap aksi maupun dialog yang ada pada skenario. Penulis juga membantu memberi masukan terhadap alur dalam skenario. Setelah rapat, baik rapat kreatif maupun *scriptwriting*, penulis akan mengabari kepala HR untuk menyampaikan jadwal rapat selama seminggu. Kepala HR nantinya akan menyusun jadwal rapat untuk tim *scriptwriting* dan mendata siapa saja yang akan datang.



Gambar 3. 1. Bagan Alur Kerja
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis menjadi *creative assistant intern* yang bekerja dalam *development* film-film horor yang akan tayang dari MD Pictures. Sebagai asisten kreatif, tugas penulis adalah membantu dalam *brainstorming*, melakukan riset terkait tren atau market industri, membantu membuat *timeline* dan mengingatkan deadline penulis, serta berpartisipasi dalam setiap *meeting*. Selama bekerja, penulis memiliki *partner intern* yang membantu pekerjaan kreatif dan juga bergantian mengikuti *meeting*. *Meeting* yang penulis ikuti biasanya membedah *scene plot* maupun *draft script* yang sudah jadi bersama dengan tim penulis. Selain itu, *meeting* terkadang juga membahas beberapa IP dan membahas jadwal tim kreatif kedepannya untuk dimasukkan ke dalam *timeline*.

Jika sedang tidak ke kantor untuk *meeting*, penulis akan diberi tugas oleh Produser Kreatif atau *Senior Creative* melalui grup *Whatsapp*. Pekerjaan yang harus dilakukan adalah melakukan riset terkait beberapa IP. Mereka akan mengirimkan *list* IP dan meminta penulis dan *partner* untuk melihat IP tersebut dan mencari tahu bagaimana *review*, *unique selling point*, pro dan kontra IP tersebut. Tidak jarang, penulis juga diberi tugas untuk menonton dan menganalisis market film yang sedang tayang. Hasil dari riset akan dibahas pada *meeting* kreatif selanjutnya.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Pada awal kegiatan magang, terdapat 5 film yang telah memasuki tahap *development*. Seiring berjalannya waktu, beberapa proyek baru juga mulai

dikembangkan, dan penulis berkesempatan untuk terlibat dalam proses *development* proyek tersebut. Selain berkontribusi dalam *development*, penulis juga diminta untuk melakukan riset terkait IP (kekayaan intelektual) dan menganalisis market. Namun pada penulisan ini, penulis hanya akan membahas riset market serta kegiatan riset dan *development* untuk proyek HDES yang dilakukan di LeleLaila Management.

Untuk riset market, penulis akan mengumpulkan data tentang jumlah penonton, *review*, hal yang menarik dari film tersebut, dan menganalisis SWOT untuk beberapa film. Hasil dari analisis market ini akan dievaluasi oleh tim kreatif untuk menjadi pertimbangan saat membuat strategi *marketing* untuk proyek film selanjutnya. Sementara untuk proyek HDES, penulis mendapat beberapa tugas dari Produser Kreatif, antara lain melakukan riset terkait IP terkait, menyusun *deck* presentasi untuk *pitching* kepada Produser, serta mencari ide cerita yang dapat meningkatkan konflik proyek.

Berikut merupakan tabel pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama magang:

Tanggal	Tugas
17 Februari 2025 – 20 Februari 2025	Membuat ppt HDES dan PGD.
21 Februari 2025	<i>Meeting</i> tim kreatif membahas HDES dan mendapat tugas untuk melakukan riset.
24 Februari 2025	<i>Meeting</i> bersama tim penulis membahas MBD dan HDES.
3 Maret 2025	<i>Meeting</i> tim kreatif dan membuat PPT HDES.
5 Maret 2025	Riset 5 <i>upcoming</i> film lebaran (Pabrik Gula, Qodrat 2, Komang, Jumbo, Norma)
13 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Meeting</i> bersama tim penulis membahas HDES dan LAD. - <i>Pitching</i> HDES.

24 Maret 2025	<i>Meeting</i> bersama tim penulis membahas LAD dan HDES.
25 Maret 2025 – 9 April 2025	Melakukan pencarian cerita tentang kejadian horor pendaki untuk tambahan plot HDES.
10 April 2025 – 17 April 2025	Mengerjakan ppt analisis SWOT film lebaran.

Table 3.1 Daftar Pekerjaan
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Di LeleLaila Mangement, penulis terlibat dalam proses *development* film selama masa magang ini. Secara keseluruhan, pekerjaan yang dilakukan dibagi menjadi dua bagian, yaitu riset market serta riset dan *development* proyek film HDES.

1. Riset Market

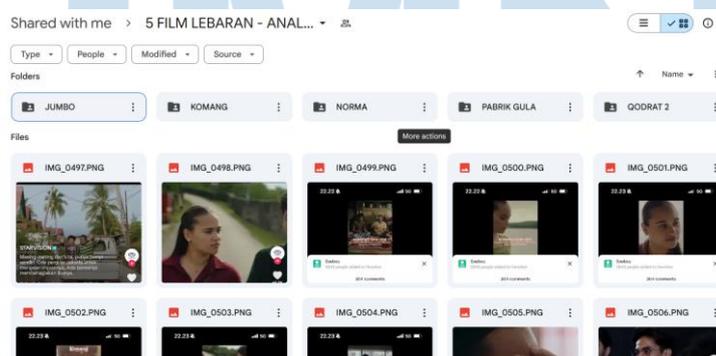
Selama menjalani magang di LeleLaila Management, penulis ditugaskan untuk melakukan riset market terhadap beberapa proyek film dan konten digital. Tujuan dari riset ini untuk mengetahui minat audiens, menganalisis market, dan menemukan hal yang mempengaruhi keberhasilan suatu film.

Penulis mendapat tugas untuk menganalisis film *PGD* dan *podcast* YouTube HDES. Hal yang perlu dianalisis adalah *review* penonton, hal yang menarik serta potensi film dan *podcast* tersebut. Untuk menilai film *PGD*, penulis menonton film secara keseluruhan sebelum mengumpulkan data dari aplikasi “Letterboxd,” komentar dari sosial media, dan observasi pribadi. Hasil dari analisis film ini adalah film ini mendapat banyak *review* yang baik dan berhasil menarik perhatian penonton akibat genre drama-horor yang unik dan tema persahabatan, serta latar tempat di gunung yang jarang ditemukan di film sekarang.

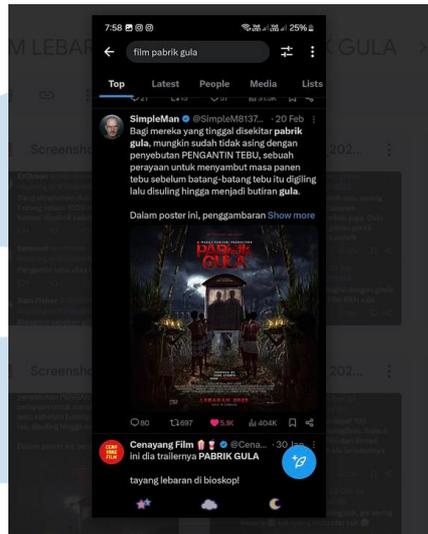


Gambar 3. 2. Komentar dan Review PGD
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

Penulis juga diberi tugas untuk menganalisis lima film yang akan tayang beberapa minggu sebelum libur Lebaran. Film-film tersebut adalah *Pabrik Gula*, *Jumbo*, *Qodrat 2*, *Norma: Antara Mertua dan Menantu*, dan *Komang*. Bersama *partner intern*, kami berbagi tugas untuk mengumpulkan komentar dari berbagai sosial media seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan X (Twitter). Hasil pencarian kami kumpulkan di file Google Drive. Tujuan analisis ini adalah untuk melihat antusiasme audiens, strategi promosi dan tantangan dari masing-masing film pesaing. Pada *meeting* tim kreatif, kami membahas temuan riset untuk memperkuat strategi promosi film *Pabrik Gula*.



Gambar 3. 3. Google Drive Pengumpulan
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)



Gambar 3. 4. Komentar Film Pabrik Gula
(Sumber: X, 2025)



Gambar 3. 5. Komentar Trailer Komang
(Sumber: TikTok Starvision, 2025)

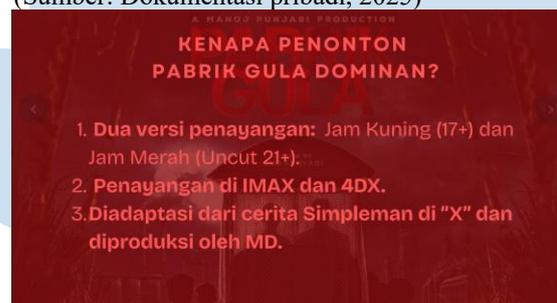
Setelah masa tayang Lebaran, penulis mendapat tugas lagi untuk melakukan analisis SWOT terhadap lima film tersebut. Penulis menonton setiap film dan menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman mereka. Penulis juga diminta membahas alasan penonton film *Pabrik Gula*

lebih dominan dari pada yang lain. Ini karena terdapat dua penayangan (jam merah dan jam kuning), pemutaran di IMAX dan 4DX, dan cerita adaptasi dari *thread* viral Simpleman di X.



Gambar 3. 6. Analisis SWOT Jumbo

(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)



Gambar 3. 7. Analisis Penonton Pabrik Gula

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

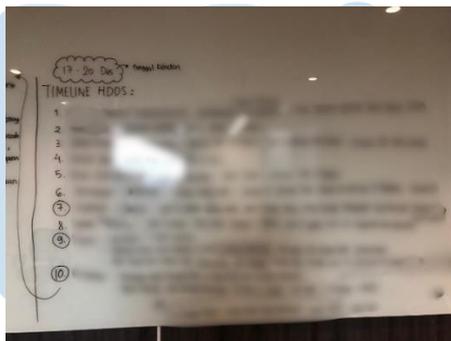
2. Riset dan *Development* HDES

Dari berbagai proyek yang penulis ikuti selama magang, HDES adalah proyek pertama yang penulis ikuti dari awal. Pada awalnya, semua *intern* di LeleLaila Management diberi tugas untuk membuat presentasi tentang analisis film "PGD" dan menonton podcast, serta membaca buku HDES. Setelah mengumpulkan hasil analisis, penulis mendapat tugas pertama sebagai *creative assistant* untuk menonton dan merangkum *podcast* HDES. *Podcast* tersebut dibagi menjadi 4 bagian, 2 bagian bersama narasumber utama, dan 2 bagian dengan teman-teman narasumber. Bersama *partner*, penulis membagi masing-masing menonton 2 bagian dan merangkumnya.



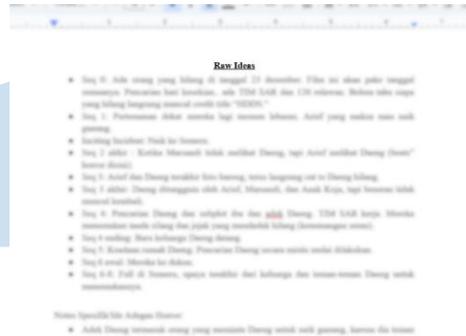
Gambar 3. 8. Ringkuman Podcast
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Hasil dari rangkuman *podcast* dibahas bersama Lele Laila dan tim kreatif pada *meeting* tanggal 24 Februari 2025. Pada *meeting* tersebut kami mendiskusikan cerita *podcast* tersebut dari sudut pandang narasumber dan teman-temannya, kemudian berlanjut menjadi membahas plot berdasarkan rangkuman. Setelah *meeting*, penulis dan *partner* mendapat tugas untuk membuat *timeline* kejadian berdasarkan *podcast* dan rangkuman yang telah kami buat. Kami mengurutkan kejadian berdasarkan tanggal yang disebutkan dalam *podcast*, kemudian membahas plot berdasarkan *timeline* kejadian.



Gambar 3. 9. Timeline HDES
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

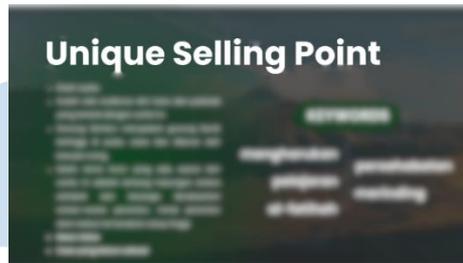


Gambar 3. 10. Plot Awal HDES
(Sumber: MD Pictures, 2025)

Pada tanggal 3 Maret 2025, tim kreatif kembali mengadakan *meeting* untuk membahas HDES dan juga melakukan beberapa riset dari beberapa *channel* YouTube. Setelah menonton video beberapa *channel* YouTube yang diberikan, penulis dan *partner* menyampaikan jika konten tersebut tidak cocok jika diadaptasi menjadi film karena cerita yang kurang menarik. Saat membahas HDES, kami mendiskusikan tentang plot kasar yang sudah dibuat. Ada beberapa penyesuaian plot dan karakter berdasarkan cerita aslinya. Kemudian kami diberi tugas untuk mengerjakan materi presentasi untuk *pitching* HDES. Co-Creative Producer meminta kami untuk memasukkan *timeline*, *unique selling point*, *logline*, *plot*, dan elemen cerita ke dalam ppt.

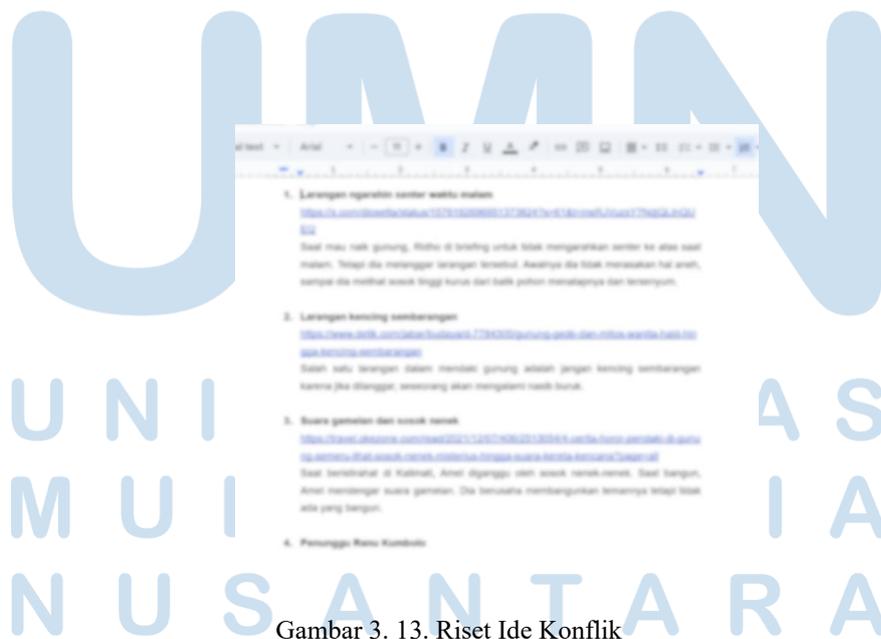


Gambar 3. 11. Meeting Tim Kreatif
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 3. 12. PPT HDES
(Sumber: MD Pictures, 2025)

Pada tanggal 13 Maret 2025, penulis menghadiri *meeting* dengan tim penulis untuk membahas LAD dan HDES. Untuk proyek LAD, sudah mencapai tahap *draft 2* dan kami hanya membahas sedikit perubahan untuk *script*. Untuk HDES, Produser Kreatif meminta untuk melengkapi ppt dengan beberapa foto. Beberapa foto dikirim melalui grup dan penulis menambahkan beberapa foto tersebut. Setelah ppt siap, kami melakukan *pitching* kepada Produser MD. Kami mendapatkan beberapa masukan terkait proyek HDES, salah satunya berupa konflik cerita yang perlu diperkuat. Maka penulis mendapat tugas untuk mencari beberapa cerita yang bisa menjadi ide konflik cerita melalui sosial media “X”, artikel berita, dan blog.



Gambar 3. 13. Riset Ide Konflik
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses magang, penulis menemukan beberapa kendala, seperti:

1. Pembagian Tugas Yang Kurang Merata.

Terjadi pembagian tugas yang kurang merata pada awal magang. Ini karena masing-masing *intern* bekerja pada proyek yang berbeda dalam urgensinya, sehingga ada anggota *intern* yang mendapat tugas lebih banyak dan melakukan *meeting* lebih banyak dari pada yang lain. Karena itu, penulis sempat tidak memiliki pekerjaan pada awal kegiatan magang. penulis tidak banyak bekerja di minggu-minggu awal.

2. Sistem Bekerja Bergantung Pada *Deadline*

Sistem bekerja kebanyakan dilakukan dengan WFH, membuat alur kerja bergantung pada *deadline* tugas. Penulis mendapatkan arahan tugas biasanya saat mengikuti *meeting*. Karena tidak ada *meeting* secara langsung, koordinasi dan komunikasi juga menjadi lebih terbatas. Namun terkadang tugas juga diberikan melalui grup pada saat jam kerja, atau saat malam hari.

3. Instruksi Terkadang Kurang Jelas

Penulis terkadang menerima arahan yang kurang jelas, terutama yang berkaitan dengan prioritas pekerjaan atau menghadiri *meeting*. Diawal magang, *intern* yang akan datang *meeting offline* akan diumumkan di grup, namun sekarang tidak. Sehingga terkadang penulis bingung untuk datang *meeting*. Untuk pekerjaan, tidak adanya *deadline* menyebabkan beberapa tugas tumpang tindih satu sama lain.

4. Kurangnya Pengetahuan Tentang Film Horor

Penulis juga memiliki pengetahuan yang terbatas tentang film Indonesia, terutama untuk genre horor. Terutama karena film horor sering menjadi subjek riset selama magang. Hal ini membuat perspektif dan referensi penulis terbatas pada satu genre, dan proses menganalisis kurang efektif untuk menghasilkan insight beragam. Akibatnya proses analisis awal menjadi kurang efektif.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala yang dialami saat magang, penulis melakukan upaya berikut:

1. Berinisiatif Berkomunikasi Dengan *Supervisor*

Penulis dan salah satu *intern* berinisiatif untuk berkomunikasi kepada *Supervisor* untuk meminta pekerjaan. Akhirnya, penulis mendapatkan kejelasan mengenai prosi kerja dan mulai terlibat dalam proyek-proyek yang berbeda urgensi. Ini membuat proses magang lebih produktif.

2. Menyusun Jadwal

Untuk menghadapi sistem kerja yang WFH, penulis membuat jadwal pribadi untuk mencatat *deadline* dan mengatur waktu pekerjaan tugas agar tidak menumpuk menuju waktu *meeting*. Selain itu, penulis berkomunikasi dengan *partner intern* dan Produser Kreatif melalui grup, sehingga alur kerja tetap berjalan meskipun bekerja jarak jauh.

3. Bertanya Terkait Instruksi

Untuk mengatasi masalah ini, penulis aktif bertanya kepada Produser Kreatif atau *Supervisor* terkait instruksi yang membingungkan. Selain itu, penulis juga mencatat setiap informasi dengan rinci agar tidak ada yang terlewat.

4. Mulai Menonton Film Horor Indonesia

Penulis mencari referensi tentang film horor Indonesia dengan menonton film horor lokal, membaca ulasan, dan mengikuti *meeting* dengan tim kreatif. Dengan begitu, penulis memiliki pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik genre horor dan tren *market* yang sedang populer.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A